

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemerolehan bahasa Indonesia tidak lepas dari kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menyimak, berbicara, mendengar, dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di negara Indonesia yang dipelajari dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena bahasa Indonesia pada dasarnya adalah ilmu pengetahuan yang berguna untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan berbahasa dalam ragam tulis dan ragam lisan, bahasa Indonesia berperan penting untuk mengapresiasi perasaan dan pemikiran secara logis. Bahasa dituntut efisien dalam penyampaian gagasan secara objektif dan logis agar mudah dicerna oleh penerimanya.

Kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sangat lah penting untuk pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kaidah serta konteks suatu teks. Kemampuan menulis dan berbicara bersifat tersusun dan natural

yang mengarah pada terbentuknya kesatuan serta kemandirian bahasa, sikap menghargai warisan budaya bangsa yang berbentuk bahasa Indonesia.

Menulis merupakan hal yang sukar. Kalimat tersebut sering terlontar di kalangan peserta didik. Hal yang sering dikeluhkan oleh kebanyakan orang termasuk di dalamnya kalangan pelajar. Opini yang menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah bakat sejak lahir. Hal tersebut membuat menulis adalah hal yang sukar dan merupakan hal yang tidak asyik. Menulis merupakan penyampaian informasi tentang suatu peristiwa menggunakan kemampuan bahasa secara tertulis sehingga terdapat komunikasi, menulis adalah keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai unsur-unsur lain di luar bahasa yang sebenarnya.

Keterampilan menulis dibutuhkan latihan secara terus menerus. Keterampilan ini harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mendapatkan informasi, memahami makna dan tujuan dari sebuah perintah, menangkap ide dan gagasan yang disampaikan, serta menuangkan apa yang ada dalam pikiran. Dari kegiatan menulis ide yang kita miliki akan tersalurkan secara positif. Kemampuan menulis akan terus berkembang jika latihan menulis secara terus menerus dari sekian banyak tulisan yang dibuat, cerpen menjadi salah satunya. Peserta didik dituntut mempunyai kemampuan merancang sebuah cerpen dengan memperhatikan isi dan kebahasaan secara lisan maupun tulisan. Pada saat pembelajaran dimulai, terdapat peserta didik yang masih kurang dalam menyiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik yang rendah

berdampak pada ilmu yang didapatkan peserta didik terutama pada pembelajaran yang terpusat kepada guru. Pembelajaran dirasa kurang asyik karena hanya bersumber dari guru saja. Peserta didik dituntut untuk aktif sedangkan guru hanya sebagai pembimbing. Guru harus menyediakan media dan sumber belajar yang beragam pada setiap kegiatan pembelajaran, tidak menjadikan dirinya sebagai satu satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Hal tersebut memerlukan sebuah solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ketidaktertarikan peserta didik dalam pembelajaran bahasa, salah satunya adalah menciptakan suasana pembelajaran yang asyik yang mampu memicu keaktifan peserta didik. Solusi untuk menciptakan pembelajaran yang asyik salah satunya adalah dengan menggunakan metode khusus yaitu dengan menggunakan media lirik lagu. Musik merupakan susunan irama yang mengandung irama, nada serta keharmonisan yang dihasilkan oleh alat musik.

Musik sangat mendunia dan terkenal terutama di kalangan remaja. Di dalam musik juga sudah terdapat pendapat dan menyampaikan perasaan dengan menyanyi. Lirik lagu adalah sarana penyampaian pesan, kritik dan saran yang disampaikan kepada masyarakat dengan diberikan nada agar penyampaiannya tidak terkesan membosankan. Lirik lagu bersifat konotatif dan maknanya ditafsirkan secara mendalam untuk menemukan artinya. Dalam lirik lagu, kata-kata dengan makna tersurat dan tersirat sering digunakan. Lirik lagu berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh

komunikator untuk komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang indah, mudah dimengerti serta mudah diingat oleh peminatnya. Lagu merupakan ragam karya sastra yang berirama.

Banyak lagu yang beredar di sekeliling kita. Berdasarkan kumpulan lagu lawas, lagu populer, atau lagu-lagu yang baru saja dirilis. Genre musik yang diusung juga bermacam-macam. Dalam pemilihan lagu, kita harus menentukan tema apa yang akan diangkat dalam cerpen. Jika kita akan menulis lagu bertema cinta, maka pilihlah lagu yang bertema cinta. Hal ini bertujuan agar cerpen yang kita tulis nantinya mempunyai tema dan alur yang jelas. Lagu yang dipilih hendaknya lagu yang mempunyai jalan cerita meskipun tidak secara utuh, sehingga ada kisah yang digambarkan dari lagu tersebut, dan nantinya bisa diadopsi menjadi alur cerita dalam cerpen. Meskipun cerpen yang dibuat berdasarkan gambaran sebuah lagu, tapi tidak menutup kemungkinan adanya penambahan ide yang lain yang mendukung seperti nama tokoh, tempat, setting tempat, waktu, dan keadaan, serta hal-hal yang dianggap perlu untuk membuat novel semakin bagus.

Kelebihan penggunaan metode pembelajaran *song lyrics* pada pembelajaran cerpen yang pertama musik merupakan media yang sangat sering kita dengarkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga media yang digunakan merupakan media yang mudah dijangkau. Alasan pemilihan *song lyrics* sebagai media pembelajaran menulis cerpen yaitu: (1) siswa SMA menyukai lagu-lagu, sehingga siswa diharapkan dengan media ini dapat menstimulus siswa untuk menciptakan karya terbaiknya dan dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (2) lirik lagu merupakan sarana hiburan yang menyenangkan dan dapat menciptakan kepuasan, kebahagiaan, dan keharuan yang menikmatinya, (3) lirik lagu berisi rangkaian kata indah yang mengisahkan sebuah cerita, baik mengenai sebuah peristiwa, kehidupan ataupun pengalaman, dengan lirik lagu tersebut akan mempermudah siswa dalam menulis cerpen. Lirik lagu yang diberikan pada siswa khususnya anak SMA adalah lirik lagu yang khas dengan dunia mereka, dunia anak remaja. Jadi, siswa dengan daya imajinasinya yang kuat ditambah dengan pengalamannya yang mendukung akan mempermudah siswa untuk membuat cerpen berdasarkan lirik lagu tersebut.

Kekurangan metode pembelajaran *song lyrics* sebagai metode peningkatan keterampilan menulis teks cerita pendek adalah: (1) media mudah dijangkau namun tidak semua sekolah di Indonesia memperbolehkan penggunaan alat penunjang media lirik lagu, (2)maraknya lagu-lagu yang berisi lirik yang tidak baik untuk dijadikan pembelajaran. Hal tersebut diberikan solusi pemilihan kriteria lagu yang sesuai digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marti Marganingsih menggunakan media lirik lagu sebagai upaya peningkatan menulis teks cerita pendek mendapatkan hasil yang bagus yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks cerita pendek yang dilakukan oleh peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Purwadyani Saputri yang menggunakan lirik lagu sebagai upaya peningkatan keterampilan

menulis teks cerita pendek mendapatkan hasil yang memuaskan, meningkatnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerita pendek karena digunakannya metode pembelajaran yang asyik dan modern sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Dari beberapa penelitian sebelumnya memperkuat penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *song lyrics* sebagai upaya peningkatan motivasi dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di MA As'adiyah Banjarnegara pada 14 Mei 2022, menyatakan bahwa belum diterapkannya pengembangan modul karena guru masih menggunakan buku pegangan guru dan juga belum ada metode pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* karena pada pembelajaran menulis teks cerita pendek masih digunakan metode pengalaman dan cerita bersama teman. Hal tersebut terlihat dari cerpen dan pengamatan pembelajaran berdasarkan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan. Hal ini membuat penelitian yang akan dilakukan menjadi semakin efektif dengan diterapkannya pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang penelitian, beberapa hal yang akan dikaji pada penelitian lebih lanjut sebagai berikut :

1. Materi teks cerita pendek kurang diminati peserta didik karena metode yang digunakan sama dan berulang-ulang.
2. Pemakaian metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan rendahnya kemampuan menulis dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.
3. Kurangnya perbendaharaan teknik mengajar menyebabkan peserta didik jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen.
4. Diperlukannya pengembangan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta agar lebih tertarik dan tidak merasa jenuh.
5. Perlunya penggunaan metode pembelajaran yang baru yaitu dengan penggunaan metode *song lyrics* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI MA.
6. Pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek perlu dilaksanakan dengan menggunakan metode yang memotivasi yaitu dengan mengembangkan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics*.
7. Belum diterapkannya pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media musik di MA As'adiyah Banjarnegara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas yang terlalu luas penelitian membatasi permasalahan dalam bahan penelitian, yaitu rendahnya kemampuan siswa menulis teks cerita pendek. Cara mengatasinya dengan menggunakan metode *song lyrics* untuk membuat kerangka teks cerita pendek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran *song lyrics* terhadap pembelajaran cerpen siswa kelas XI MA As'adiyah Banjarnegara?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran *song lyrics* dalam pembelajaran cerpen pada siswa kelas XI MA As'adiyah Banjarnegara?
3. Bagaimana efektivitas modul pembelajaran *song lyrics* dalam pembelajaran cerpen siswa kelas XI MA As'adiyah Banjarnegara?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini mendeskripsikan keminatan siswa dalam menulis cerpen menggunakan media yang umum di kalangan peserta didik.

1. Mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* pada siswa kelas XI MA As'adiyah Banjarnegara.

2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* pada peningkatan keterampilan menulis cerpen di MA As'adiyah Banjarnegara.
3. Mengetahui efektivitas modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI MA As'adiyah Banjarnegara.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Kompetensi Inti kelas XI

Tabel 1.1 Kompetensi dasar, Indikator, Materi Teks Cerpen

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek 3.8.2 Menunjukkan bukti nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita	1. Ciri teks cerita pendek 2. Nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek contoh kumpulan cerita pendek
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.1 Merancang skenario demonstrasi tentang nilai kehidupan dari cerita pendek 4.8.2 Menampilkan demonstrasi tentang nilai kehidupan dari cerita pendek	1. Langkah-langkah menulis skenario 2. Cara mendemonstrasikan skenario

3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangunan cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangunan cerita pendek 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah.	1. Unsur pembangunan teks cerpen 2. Teks cerita pendek yang diberikan sebagai contoh untuk ditelaah.
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan cerpen.	4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan.	1 Menggunakan media <i>song lyrics</i> atau lirik lagu yang disukai peserta untuk menentukan topik. 2 Menggunakan media pembelajaran <i>song lyrics</i> untuk menulis kerangka teks cerita pendek.

Spesifikasi produk yang dikembangkan modul pembelajaran menulis teks cerpen berbasis media *song lyrics* sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berbentuk modul pembelajaran.
2. Modul berisi cara asyik menulis teks cerita pendek menggunakan media *song lyrics*,
3. Modul ini berisi kata pengantar, daftar isi, isi (materi teks cerpen, contoh, glosarium, tes formatif, kunci jawaban, daftar pustaka,
4. Isi modul dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) pengertian cerpen beserta unsur pembangunan cerpen, (2) cara menulis cerpen media *song lyrics*, (3) motivasi menulis cerpen,
5. Materi dalam modul ini dapat menjadi sumber belajar mandiri peserta didik pada pembelajaran teks cerita pendek.

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif pembelajaran cerita pendek dan buku referensi yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa membosankan sehingga siswa dapat memahami dan mempraktekkan dengan baik.

b. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan penelitian ini mampu memperluas dan memperluas modul pembelajaran dan teknik pembelajaran yang menarik dan bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, serta meningkatkan profesionalisme guru, upaya membimbing siswa berpikir sistematis dan logis, Upaya mendorong siswa untuk menulis Cerpen dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi

pada pengembangan modul pembelajaran terutama modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis media lirik lagu.

2. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan referensi modul pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran cerpen. Serta bermanfaat dalam pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis cerpen.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul pembelajaran cerpen berbasis *song lyrics* dimaksudkan sebagai sarana pembelajaran siswa kelas XI SMA/MA pada materi cerpen. Meningkatkan minat dan motivasi serta meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Membantu siswa memahami langkah-langkah membuat cerita pendek. Batasan modul yang dikembangkan terbatas pada materi SMA/MA. Modul pembelajaran terbatas pada keterampilan dasar menulis cerpen. Hanya ahli materi pelajaran, guru bahasa Indonesia dan siswa yang memvalidasi modul pembelajaran sebagai input.

